

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orangtua pasti menghendaki agar buah hatinya tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, kreatif dan mandiri. Harapan agar mereka menjadi yang terbaik dan dapat mendukung kehidupan mereka di masa depan. Untuk mewujudkan hal ini, orang tua perlu mengenal dan memahami tentang kebutuhan anak dengan baik. Dengan memahami kebutuhan anak, kita dapat menstimulasi anak sesuai dengan perkembangannya yang harus dicapai pada setiap tingkatan usia yang dimiliki anak, meliputi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni, yang sangat penting untuk dikembangkan dan diharapkan dapat berkembang secara seimbang antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Dengan demikian, perlu kita menanamkan sikap kreatif agar anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang akan dihadapinya dalam proses pencapaian perkembangan yang dibutuhkan anak.

Utami Munandar (dalam Ahmad Susanto, 2010: 111) mengemukakan bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini, dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, kreativitas sangatlah penting dikembangkan pada anak sejak dini untuk persiapan kehidupan dimasa yang akan datang. Anak memiliki potensi kreativitas alami, maka senantiasa mampu menumbuhkan aktivitas yang sarat dengan ide-ide

kreatif. Secara natural anak memiliki kemampuan untuk mempelajari sesuatu menurut caranya sendiri. Untuk mempertahankan daya kreatif dan keterampilan pada anak, guru harus lebih memperhatikan sifat natural anak-anak yang sangat menunjang tumbuhnya kreativitas, yang harus senantiasa dipupuk dan dikembangkan oleh guru sehingga sifat kreatif mereka tidak hilang. Guru berperan penting dalam mengembangkan kreativitas anak, harus bisa memliih dan memanfaatkan setiap kesempatan belajar untuk mengembangkan kreativitas anak. Guru dapat mengajak anak untuk mengembangkan kreativitasnya dalam kesempatan apa saja baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan dengan kegiatan-kegiatan yang menarik bagi anak.

Agar kreativitas dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, maka dalam melaksanakan pembelajaran, anak harus diberikan kesempatan untuk mengambil peran yang lebih aktif dan kreatif dalam suasana belajar yang menyenangkan, bersikap terbuka dan menghargai minat dan gagasan yang muncul dari anak, memberi kesempatan selebar-lebarnya untuk memikirkan dan mengembangkan ide dan memberi kesempatan sebanyak mungkin kepada anak untuk berperan serta dalam menentukan pilihan.

Namun yang terjadi dilapangan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terlihat pada saat melakukan suatu kegiatan, anak hanya mampu meniru apa yang dicontohkan oleh guru, dan anak cenderung lebih pasif. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ada kendala yang dialami oleh guru, yaitu keterbatasan pada waktu sehingga guru tidak memberi kebebasan kepada anak didalam melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian tidak terlihat kreativitas yang seharusnya sudah dimiliki oleh anak kelas B1 tersebut. Dan dengan begitu, sebuah kegiatan pembelajaran yang

menarik untuk mengembangkan kreativitas anak yaitu melalui kegiatan kolase dengan ampas kelapa berwarna, karena dengan kegiatan tersebut anak dapat berkreasi sesuai dengan kreativitas anak masing-masing dan merupakan kegiatan menarik bagi anak.

Novikasari menjelaskan tentang pengaruh kegiatan kolase terhadap kreativitas (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputih/article/view/7266/5853>)

yaitu, Kolase merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak. Kolase adalah kegiatan anak yang berupa kegiatan menempel, dan merekatkan objek yang akan dibuat menjadi hasil karya kolase. Anak dapat menempel atau merekatkan bahan-bahan yang tersedia sesuai dengan kreativitas masing-masing. Kegiatan kolase membantu kemampuan berbahasa anak, anak terlatih untuk menjelaskan atau bercerita tentang hasil karyanya kepada guru, selain itu kegiatan kolase yang merupakan kegiatan seni rupa yang diwujudkan dengan teknik menempel dan menyusun bahan yang di sediakan dapat membantu anak dalam mengembangkan aspek motorik halus, dengan menempel dan merekatkan bahan motorik halus anak akan terlatih dan dapat berkembang dengan optimal. Pada saat melakukan kegiatan kolase sama halnya anak sedang bermain, sehingga dalam proses pembelajarannya berlangsung dengan menyenangkan dan dapat meningkatkan kreativitas anak. Kegiatan kolase bagi anak TK adalah kemampuan berolah seni rupa yang diwujudkan dengan keterampilan menyusun dan merekatkan bagian-bagian bahan alam, bahan buatan dan bahan bekas pada kertas gambar/bidang dasaran yang digunakan, sampai dihasilkan tatanan yang unik dan menarik.

Dalam proposal ini, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kegiatan kolase dengan bahan dasar ampas kelapa berwarna terhadap kreativitas anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengambil judul **“Pengaruh kegiatan kolase dengan ampas kelapa berwarna terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina I Binjai T.A 2017/2018”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan di TK Negeri Pembina I Binjai sebagai berikut:

1. Anak hanya mampu meniru apa yang dicontohkan oleh guru.
2. Anak cenderung lebih pasif.
3. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, ada kendala yang dialami oleh guru, yaitu keterbatasan pada waktu sehingga guru tidak memberi kebebasan kepada anak didalam melakukan suatu kegiatan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas peneliti hanya memfokuskan penelitian pada Pengaruh Kegiatan Kolase dengan Ampas Kelapa Berwarna terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina I Binjai T.A 2017/2018.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Adakah pengaruh

yang signifikan dari Kegiatan Kolase dengan Ampas Kelapa Berwarna terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina I Binjai T.A 2017/2018?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan kolase terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina I Binjai T.A 2017/2018.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan kolase terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina I Binjai T.A 2017/2018.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dibidang pendidikan pada anak usia dini, terutama dalam hal melakukan kegiatan kolase terhadap perkembangan kreativitas anak.

2. Manfaat Praktis

- Bagi anak

Membantu anak dalam meningkatkan perkembangan kreativitasnya.

- Bagi guru TK Negeri Pembina I Binjai

- Dapat menerapkan kegiatan kolase dengan ampas kelapa berwarna ini untuk mengembangkan kreativitas anak di TK Negeri Pembina I Binjai.

- Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan tentang betapa pentingnya kegiatan kolase terhadap perkembangan kreativitas anak.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan / menambah pengalaman.
- 3) Dapat menjadi bahan wacana bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

- Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk melahirkan anak-anak yang kreatif dan dapat menyediakan sarana yang diperlukan sekolah sekaligus memperbaiki pembelajaran.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY